

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Accurate Untuk Pengajar Pada Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda

Hita¹, Djoni², Culita³,
Mbayak Ginting⁴

Universitas Mikroskil Medan
email ; hita@mikroskil.ac.id

Article History:

Received: Desember 31,2023;

Accepted: Januari 30, 2024;

Published: Febuari 29, 2024;

Keywords: *Training, Accurate, Teacher*

Abstract:

A teacher's ability and knowledge have a big impact on students. So teachers also need various training to improve their ability to provide effective teaching. The aim of this training is to provide teachers with the opportunity to understand and master the use of Accurate in supporting accounting learning. So it can improve teachers' abilities in teaching the use of the Accurate application simultaneously with accounting learning. The methods used in this training are initial evaluation (pre-test), presentation of material, training in application use, and final evaluation (post-test). Based on the results of the pre-test and post-test training, it can be concluded that there has been an increase in the grades and average grades of the teachers. This shows that the training that has been carried out has been successful in increasing the knowledge and skills of teachers in understanding the use of features and tools in the Accurate application.

Abstrak

Kemampuan dan pengetahuan seorang guru memberikan dampak yang besar bagi para siswa. Sehingga para guru juga membutuhkan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan pengajaran yang efektif. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan kesempatan kepada para guru memahami dan menguasai penggunaan Accurate dalam mendukung pembelajaran akuntansi. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan para guru dalam mengajar penggunaan aplikasi Accurate bersamaan dengan pembelajaran akuntansi. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah evaluasi awal (pre-test), pemaparan materi, pelatihan penggunaan aplikasi, dan evaluasi akhir (post-test). Berdasarkan hasil pre-test dan post-test pelatihan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai dan rata-rata nilai dari para guru. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang telah dilakukan berhasil untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian para guru dalam memahami penggunaan fitur dan tool di dalam aplikasi sAccurate.

Kata Kunci: Pelatihan, Accurate, Guru.

PENDAHULUAN

Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda adalah Sekolah yang terletak di pinggir kota Medan yang dibangun oleh Sofyan Tan. Visi dari Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda adalah mewujudkan pembangunan manusia yang beriman, berdaya karya, berbudaya, berbhineka, dan berkelanjutan. Untuk mewujudkannya setiap siswa harus memiliki kemampuan dalam bidang teknologi, karena hal tersebut akan sangat diperlukan dalam dunia kerja di masa depan mereka. Peranan guru dalam pembelajaran tidak dapat dihindari. Guru yang menguasai bidangnya, mampu merancang, melaksanakan dan mengelola pembelajaran

* Hita, hita@mikroskil.ac.id

secara efektif dan efisien sangat diperlukan. (William and Hita 2019)

Dari keterangan pihak sekolah, sebagian guru di sekolah tersebut sudah menguasai aplikasi Accurate tetapi masih membutuhkan tambahan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk mengajarkan kepada siswa. Namun ada juga guru yang belum pernah menggunakan aplikasi Accurate dan masih belum memahami aplikasi tersebut. Pelatihan ini dilakukan agar para guru memiliki pemahaman dan pengetahuan yang sama dalam menggunakan Accurate. Sehingga para guru dapat membekali para siswa memasuki dunia kerja di saat mereka lulus. Selain itu para guru juga harus memperbaharui pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang komputerisasi dalam mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Guru-guru di zaman komputerisasi seperti sekarang ini dituntut untuk bisa melengkapi kemampuan diri dengan keterampilan komputer dan penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan juga dalam tugas-tugas administrasi. (Montolalu and Langi 2018)

Agar dapat memberikan informasi secara tepat dan akurat, maka harus ditunjang dengan perangkat lunak pengolahan data yang akurat. Saat sekarang sudah banyak perangkat lunak akuntansi yang memberikan kemudahan kepada para pemakainya dengan beberapa kelebihan dan kekurangannya masing-masing antara lain ada aplikasi akuntansi MYOB, Accurate, dan Zahir Software Accounting. (Zeinora and Septariani 2020) Accurate adalah perangkat lunak akuntansi yang dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera atau yang dikenal dengan sebutan PT CPSSoft, yang mana aplikasi akuntansi ini dapat digunakan oleh berbagai perusahaan seperti Dagang, Jasa, Distributor, Kontraktor dan Manufaktur di Indonesia dari tahun 1998. Aplikasi Accurate ini sangat mudah dioperasikan walaupun pengguna tidak memahami ilmu akuntansi seperti penjurnalan dan penyusunan laporan keuangan maka Accurate akan memproses secara otomatis semua transaksi yang diinputkan. Hingga saat ini aplikasi Accurate terus diperbaharui sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan para pemakai. Terakhir versi terbaru dari aplikasi ini adalah versi 5, di mana di Versi 5 ini terdiri dari Standar Edition, Deluxe Edition dan Enterprise Edition. Aplikasi ini dapat digunakan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. (Khairani, et al. 2021)

METODE

Kegiatan Pelatihan ini diawali dengan memberikan pre-test kepada para guru yang ikut sebagai peserta untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan pengenalan mereka terkait penggunaan Accurate. Selanjutnya para guru akan diberikan pemaparan materi mengenai penggunaan aplikasi Accurate dalam mendukung pembelajaran khususnya pembelajaran

akuntansi. Materi yang disampaikan dibagi menjadi 4 bagian, yaitu: Mengenal Accurate, Manual Setup, Data Master, dan Transaksi. Pemaparan materi pelatihan ini sekaligus disertai dengan praktek penggunaan aplikasi Accurate. Setelah selesai pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab dan diskusi seputar topik penggunaan aplikasi Accurate.



Gambar 1. Pemaparan Materi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Accurate

Selanjutnya para guru melanjutkan pelatihan dengan praktek langsung menggunakan Aplikasi Accurate dalam menyelesaikan contoh kasus yang diberikan oleh Tim pengabdian. Pelatihan ini dilakukan di ruang laboratorium komputer pada sekolah Sultan Iskandar Muda sehingga para guru dapat langsung praktek menggunakan aplikasi Accurate. Peran tim pelaksana pengabdian selama pelatihan yakni menjelaskan materi menggunakan komputer notebook dengan proyektor dan membantu serta memberikan dukungan kepada peserta pelatihan yang membutuhkan. Peran menjelaskan dan memberikan bantuan dilakukan secara bergantian dalam tim. Para peserta pelatihan adalah para guru ekonomi dan akuntansi berupa 12 orang. Pada akhir pelatihan maka para guru akan diberikan evaluasi terkait pemahaman mereka dalam penggunaan aplikasi accurate. Evaluasi pembelajaran banyak jenisnya salah satunya ialah pre-test dan post-test. (Magdalena, et al. 2021) Karena pada awal pelatihan tim pengabdian sudah memberikan pre-test maka padaakhir pelatihan juga diberikan post-test. Tujuan penggunaan pre-test dan post-test ini adalah untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta dalam penggunaan aplikasi Accurate.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan tatap muka di sekolah pada bulan Juni 2023. Materi dan kuis dibagikan secara online menggunakan aplikasi Google Classroom. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pre-test kepada para guru yang ikut sebagai peserta untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan pengenalan mereka terkait penggunaan Accurate. Di akhir pelatihan ini dilakukan juga post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta dalam penggunaannya.

Kegiatan penelitian ini diselenggarakan selama 2 hari, dengan durasi waktu hari pertama selama 4,5 jam dan hari kedua selama 2,5 jam, dan diikuti oleh 12 guru yang mengajar mata pelajaran Akuntansi. Sebelum sesi pembahasan materi dimulai, dilakukan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui nilai awal pemahaman para guru terkait aplikasi Accurate. Selanjutnya pelatihan diberikan kepada para guru berupa penyampaian materi pelatihan yang disertai dengan praktek langsung di laboratorium komputer sekolah. Materi yang disampaikan dibagi menjadi 4 bagian, yaitu: Mengenal Accurate, Manual Setup, Data Master, dan Transaksi. Bagian Mengenal Accurate membahas materi terkait pengetahuan dasar untuk mengoperasikan Accurate, bagian Manual Setup membahas materi terkait fitur yang disediakan Accurate untuk membantu pengguna melakukan beberapa persiapan sebelum menggunakan aplikasi Accurate, bagian Data Master membahas bagaimana membuat master data yang diperlukan dalam transaksi bisnis seperti Data Stok Produk, Data Pelanggan, Data Pemasok, Akun Kas dan Bank, serta Akun Biaya-Biaya, dan bagian Transaksi membahas bagaimana memasukkan data-data transaksi bisnis ke dalam aplikasi Accurate.

Di setiap akhir sesi selalu dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk membahas permasalahan yang sering muncul dan tips-tips menggunakan Accurate terkait dengan materi yang dibahas di sesi tersebut. Setelah sesi berakhir, para guru diminta kembali mengisi posttest dengan soal yang sama seperti pretest. Soal yang digunakan untuk pretest dan posttest terdiri dari 20 soal pilihan berganda dengan 4 pilihan. Setiap soal memiliki bobot yang sama, yaitu 5 poin untuk jawaban benar dan tidak ada pengurangan poin jika jawaban salah. Dengan demikian, total poin maksimum untuk pretest dan posttest adalah 100.

Untuk pengujian seberapa jauh peningkatan pemahaman PowerPoint digunakan One-Group Pretest-Posttest Design di mana setiap guru sebelum perlakuan (penyampaian materi) diberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan awal setiap guru. Setelah pretest dilakukan, semua guru diberikan perlakuan berupa penyampaian materi Accurate.

Kemudian setelah perlakuan diberikan, para guru mengikuti posttest untuk mengetahui tingkat pemahaman materi. Guru yang mengikuti pretest dan posttest sebanyak 12 guru.

Untuk pretest dan posttest terdapat masing-masing 20 soal dengan bobot masing-masing 5 point, dengan total point adalah 100. Setelah point diperoleh, digunakan penilaian acuan patokan (PAP) untuk mendapatkan nilai pretest dan posttest. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Bobot}}{\text{Bobot Maksimum}} \times 100 \quad (1)$$

Selanjutnya nilai yang diperoleh akan diterjemahkan dengan nilai huruf mengikuti kriteria pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Pemaparan Materi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Accurate

Nilai	Nilai Huruf
>85	A
>75 - 84	B
>65 - 74	C
>55 - 64	D
<=55	E

Berikut ini adalah hasil pretest dan posttest yang disajikan dalam Tabel 2 sedangkan distribusi nilai huruf disajikan pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil PreTest dan Post Test

No	Statistik	Pre-test	Post-test
1	Min	25	50
2	Max	80	90
3	Mean	57.08	71.67
4	StDev	19.41	12.96

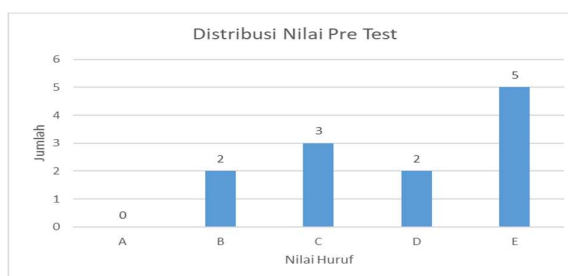
Pada Tabel 2, terlihat bahwa pada pretest, nilai terendah adalah 25 dan tertinggi mencapai 80 dengan rata-rata 57.08. Nilai rata-rata pada pretest terlihat cukup tinggi. Standar deviasi sebesar 19.41 juga menunjukkan variansi nilai guru juga tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata.

Tabel 3. Distribusi Nilai PreTest dan PostTest

Nilai Huruf	Pre-test	Persentase	Post-test	Persentase
A	0	0.0%	2	16.7%
B	2	16.7%	2	16.7%
C	3	25.0%	3	25.0%
D	2	16.7%	3	25.0%
E	5	41.7%	2	16.7%
Total	12	100%	12	100%

Dari Tabel 3 terlihat 41,7% guru memperoleh nilai A hingga C, dengan jumlah tidak ada guru yang mendapat nilai A, 2 orang mendapat nilai B, dan 3 orang mendapat nilai C. Terdapat 58,4% guru mendapatkan nilai D dan E dengan distribusi 2 orang di nilai D dan 5 orang di nilai E. Pada bagian posttest nilai terendah adalah 50, namun nilai tertinggi hanya mencapai 90 dengan rata-rata sebesar 71.67, meningkat hampir 14,6 poin dari rata-rata di pretest. Standar deviasi juga menurun ke nilai 12.96. Perubahan pada nilai huruf juga mengalami perubahan, guru yang mendapatkan nilai A meningkat sebesar 16,7% dari 0% menjadi 16,7% dengan 2 orang guru mendapat nilai A. Jumlah guru yang mendapatkan nilai B dan C tidak mengalami perubahan yaitu 16,7% mendapat nilai B dan 25% mendapat nilai C. Guru yang mendapatkan nilai D sebanyak 25% dan yang mendapatkan nilai E turun sebesar 25% dari 41,6% menjadi 15,7 % dengan 2 orang saja yang mendapat nilai E pada posttest.

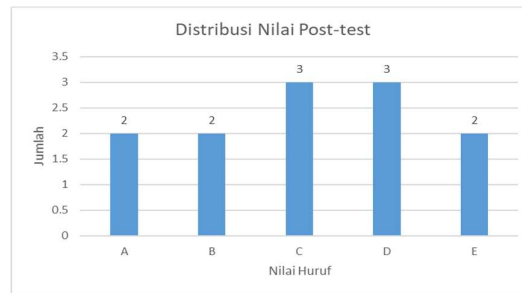
Perubahan nilai pretest dan posttest seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2 dan distribusi nilai huruf pada Tabel 3 menunjukkan adanya peningkatan tingkat pemahaman para guru terhadap Accurate setelah pelatihan diberikan kepada mereka. Di samping rata-rata nilai meningkat dari 57.08 menjadi 71.67, standar deviasi juga menurun dari 19.41 menjadi 12.96 yang artinya terjadi peningkatan kerapatan distribusi nilai para guru. Nilai rata-rata pretest yang tinggi juga dapat diartikan bahwasannya pengetahuan awal para guru terkait PowerPoint sudah baik. Setelah perlakuan (treatment) diberikan kepada para guru, secara umum nilai mereka mengalami peningkatan dari 41,7% yang mendapatkan nilai A, B, dan C pada pretest menjadi 58,4% yang mendapatkan nilai A, B, dan C pada posttest. Bersamaan dengan itu, terjadi penurunan dari 58,4% yang mendapatkan nilai D dan E pada pretest menjadi 16,7% pada posttest. Perubahan ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kegiatan pelatihan ini terhadap pemahaman para guru terhadap Accurate.



Gambar 2. Hasil Pre-test

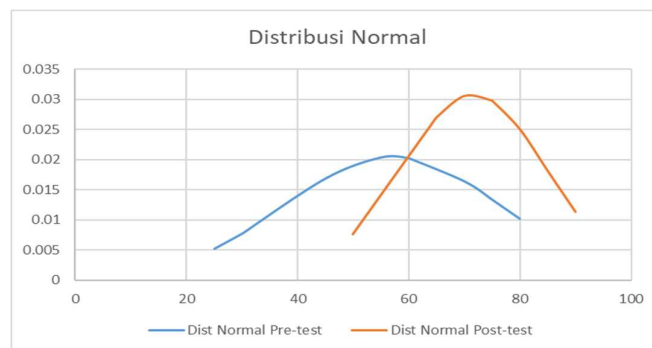
Gambar 2 merupakan histogram nilai untuk pretest dan posttest pada guru. Dari gambar tersebut dapat terlihat adanya pergeseran grafik ke arah kanan dan tiga grafik paling kanan terlihat adanya peningkatan dalam frekuensi. Hal ini diartinya adanya peningkatan nilai yang diperoleh para guru pada saat posttest. Hal ini juga menunjukkan adanya pengaruh terhadap

pemahaman para guru terhadap Accurate setelah treatment dilakukan.



Gambar 3. Hasil Post-test

Gambar 3 menunjukkan distribusi normal dari nilai akhir para guru saat pretest dan posttest. Pada gambar terlihat grafik juga bergeser ke arah kanan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dan bentuk grafik lebih menyempit pada grafik Post_Test. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dari pretest dan dengan semakin sempitnya kurva ini, dapat diartikan tingkat pemahaman para guru semakin merata dibandingkan pada saat pretest. Pada grafik ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendidikan dan pelatihan Accurate ini mampu meningkatkan pemahaman para guru terhadap Accurate yang ditunjukkan dengan meningginya puncak dari grafik. Di samping itu, kemampuan setiap guru juga semakin merata yang ditunjukkan dengan semakin sempitnya area di bawah kurva Post_Test.



Gambar 4. Grafik Distibusi Normal

Dari gambar di atas dengan membandingkan hasil pre-test pada pelatihan sesi pertama sebelum dilakukan pelatihan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai dan rata-rata nilai dari para peserta.

KESIMPULAN

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Accurate Untuk Pengajar Pada Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda telah mencapai tujuan yang diharapkan oleh Tim Pengabdian. Dari berbagai hasil evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelatihan yang telah dilakukan berhasil untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian para peserta dalam memahami penggunaan fitur dan tool di dalam aplikasi Accurate. Diharapkan dengan Pelatihan ini, para guru dapat memberikan pengajaran dengan efektif dan optimal sehingga dapat membekali para siswa dengan pengetahuan yang diperlukan untuk bersaing pada masa yang akan datang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada pihak sekolah Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian untuk memberikan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Accurate.

DAFTAR REFERENSI

- Khairani, Siti, Ery Hartati, Dorie P Kusuma, and Julita Fransiska. "Pengenalan Aplikasi Akuntansi Accurate Bagi Guru Akuntansi SMK Xaverius 1 Palembang." *PUBLIKASI Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021: 1-12.
- Magdalena, Ina, Miftah N Annisa, , Gestiana Ragin, and Adinda R Ishaq. "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 05." *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosia*, 2021: 150-165.
- Montolalu, Christie E. J. C., and Yohanes A.R. Langi. "Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test)." *Jurnal Matematika dan Aplikasi deCartesiaN*, 2018: 44 -46.
- William, and Hita. "Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest." *JSM STMIK Mikroskil*, 2019: 71-80.
- Zeinora, and Desy Septariani. "Analisis Kelebihan dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, MYOB, Zahir Accounting dan Penerapannya di Universitas Indraprasta PGRI." *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 2020: 341-353.